

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMA Negeri 1 Rambutan yang terletak pada Jl. Raya Rambutan Km. 30 Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Terkait penelitian ini peneliti memilih tata usaha sebagai pusat manajemen pendidikan. Data yang digunakan peneliti berupa data dari kinerja pegawai tata usaha di SMA Negeri 1 Rambutan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian mengenai kinerja pegawai tata usaha yaitu penelitian awal dilaksanakan pada bulan Juni 2022 dan dilanjutkan pada bulan Maret 2023.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah sebuah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk meneliti suatu obyek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif (cara pemikiran yang berlainan dari kaidah khusus untuk menentukan kaidah umum), dan hasil penelitian

kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (simpulan umum dari suatu kejadian).⁴⁰

Alasan peneliti memilih metode pendekatan kualitatif karena permasalahan pada kinerja pegawai tata usaha di SMA Negeri 1 Rambutan tidak berkenaan dengan angka-angka, akan tetapi menjelaskan secara jelas serta mendapatkan data yang mendalam dari fokus penelitian. Hasil dari penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan suatu masalah, keadaan atau peristiwa yang sebenarnya.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Kualitatif deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang menjelaskan keadaan sosial tertentu dengan mendeskripsikan fakta atau kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis yang relevan yang diperoleh pada situasi alamiah.⁴¹

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambutan dan pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilihat dari sudut pandang pendidikan. Penelitian ini bersifat deksriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data yang objektif berkenaan dengan judul penelitian ini yaitu “Kinerja Pegawai Tata Usaha.”

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 1

⁴¹ *Ibid.*

C. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan bentuk jamak yang berarti keterangan yang menggambarkan persoalan atau hasil pengamatan dari ciri atau karakteristik populasi atau sampel dan seringkali dalam bentuk angka.⁴²

1. Jenis Data

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah jenis data yang berbentuk kata atau kalimat yang bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.⁴³

Jenis data penelitian kualitatif peneliti mengumpulkan data dengan menggambarkan data-data mengenai kinerja pegawai tata usaha di SMA Negeri 1 Rambutan.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang dilakukan dengan menggunakan angka. Data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistik.⁴⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kuantitatif dengan mengumpulkan data jumlah kelas, jumlah peserta didik, jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SMA Negeri 1 Rambutan.

⁴² Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Palembang: Noer Fikri Offset, 2018), hlm. 108

⁴³ Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan Ragam, Model & Pendekatan*. (Semarang: SEAP, 2016), hlm. 7

⁴⁴ *Ibid.*

2. Sumber Data

Sumber data adalah hal yang membahas mengenai darimana sumber data yang diperoleh, untuk mendapatkan sumber data yang tepat maka peneliti harus menentukan orang-orang yang responden atau informan yang tepat karena data tidak akan berguna jika diperoleh dari sumber data yang tidak tepat.⁴⁵

Bedasarkan sumbernya data dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh langsung oleh peneliti yang diambil dari sumbernya tanpa ada perantara.⁴⁶ Data primer merupakan data yang berupa teks hasil wawancara melalui wawancara kepada informan yang menjadi sampel pada saat penelitian. Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama dengan melakukan observasi dan wawancara.⁴⁷

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari sumbernya. Sumber yang dimaksud berupa benda, manusia, atau situs. Teknik dalam pengumpulan data primer ini bergantung pada jenis data yang akan diperlukan, jika yang diperlukan tentang manusia maka peneliti harus menyiapkan instrumen untuk melakukan observasi langsung terhadap subyek yang akan diteliti.⁴⁸

⁴⁵ Sutikno. *Strategi dan Teknik Penelitian*. (Jakarta: Guepedia, 2022), hlm. 76

⁴⁶ Mukhtar, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.

⁴⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 96

⁴⁸ Mukhtar, *Op.cit*, hlm. 86

Data primer yang ada pada penelitian ini yaitu mengenai kinerja pegawai tata usaha di SMA Negeri 1 Rambutan yang didapatkan melalui wawancara langsung dari pihak yang berhubungan dengan sekolah yaitu, kepala tata usaha, kepala sekolah, dan pegawai tata usaha serta melakukan dokumentasi mengenai kinerja pegawai tata usaha di SMA Negeri 1 Rambutan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber yang telah dipublikasikan atau sudah diolah oleh pihak lain yang berupa dokumen-dokumen. Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁴⁹ Data sekunder merupakan data pendukung yang melengkapi data primer seperti catatan, dokumentasi, literatur dan bacaan yang berkaitan tentang hal yang dibahas pada penelitian.

Data sekunder merupakan data yang diusahakan sendiri oleh peneliti untuk pengumpulannya baik itu dari majalah, koran, keterangan-keterangan dan publikasi lainnya mengenai kinerja pegawai tata usaha di SMA Negeri 1 Rambutan.

D. Informan Penelitian

Secara umum dapat dijelaskan bahwa informan penelitian adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh yang diperlukan dalam penelitian.⁵⁰

⁴⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 13

⁵⁰ Nur Sadiyah, *Metodologi Penelitian*. (Sidoarjo: Zifatama Jawaran, 2018), hlm. 143

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi mengenai keadaan atau fenomena yang terjadi tentang kejadian yang akan diteliti.⁵¹

Selain itu juga informan penelitian merupakan orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya.⁵²

Teknik penentuan informasi adalah siapa yang akan diambil sebagai anggota informan diserahkan pada pertimbangan pengumpulan data sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.⁵³

Berdasarkan jenisnya, informan dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Key Informan

Key informan adalah orang yang paling mengetahui secara lengkap dan mendalam obyek penelitian yang diteliti.⁵⁴

Selain itu juga key informan merupakan orang yang paling berpengaruh terhadap pengelolaan lembaga pendidikan.⁵⁵

Key informan dapat diartikan sebagai sumber utama sebagai aktor yang layak disebut sumber berkompeten dalam suatu hal atau suatu bidang tertentu secara lebih dibandingkan dengan yang lain.⁵⁶

⁵¹ Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian* (Aceh Naskah Nusantara, 2018), hlm. 213

⁵² Mita Sari dkk, *Metodologi Penelitian* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 104

⁵³ Rickiy Agusiady, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deppublish, 2022), hlm. 232

⁵⁴ Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Tanjung Pura: University Press, 2019), hlm. 495

⁵⁵ Nur Sadiyah, *Op.Cit*, hlm. 144

⁵⁶ Radita Gora, *Riset Kualitatif Publik Reletions* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), hlm. 279

Key informan sangat berperan dan menentukan kualitas penelitian kualitatif karena pendapat dan pemahaman key informanlah peneliti dapat mengumpulkan data untuk dianalisa.⁵⁷

Bedasarkan penjelasan diatas maka key informan pada penelitian ini adalah Kepala Tata Usaha karena informan lebih mengetahui dan mempunyai informasi yang kompeten mengenai kinerja pegawai tata usaha di SMA Negeri 1 Rambutan.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung yaitu adalah mereka yang memberikan informasi.⁵⁸ Selain itu juga informan pendukung dapat dikatakan sebagai mereka yang dapat memberikan informasi walaupun secara tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang sedang diteliti.⁵⁹

Informan pendukung juga dapat diartikan sebagai orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang dieliti namun tidak lebih dari key informan.⁶⁰

Informan pendukung pada penelitian ini adalah pegawai tata usaha dan kepala sekolah karena secara tidak langsung mereka terlibat mengenai kinerja pegawai tata usaha di SMA Negeri 1 Rambutan.

⁵⁷ Sigit Hermawan dan Amrullah, *Metode Penelitian* (Malang: Media Nusa Creativ, 2021), hlm. 68

⁵⁸ *Ibid.*

⁵⁹ Radita Gora, *Op.cit.*, hlm. 282

⁶⁰ Sugiarti, dkk, *Desain Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), hlm. 45

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena mendapatkan data adalah tujuan utama dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁶¹

Menurut Hamzah bahwa teknik pengumpulan data kualitatif adalah pengumpulan data deskriptif yaitu dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶²

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan agar memperoleh data-data yang sesuai dengan ketentuan, data-data tersebut dapat peneliti kumpulkan dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Nasution mengemukakan pendapat tentang observasi, menurutnya observasi merupakan suatu dasar dari sebuah ilmu pengetahuan. Melalui observasi para ilmuwan dapat menemukan fakta yang berdasarkan data yang ada.⁶³ Dalam penelitian, peneliti menunjukkan keterus-terangan untuk melakukan pengumpulan data kepada sumber data sejak awal dan mereka mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Pada suatu saat peneliti mungkin saja melakukan

⁶¹ Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV Pradina Pustaka Grup, 2022), hlm. 123

⁶² *Ibid.*

⁶³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 64

penelitian secara tersamar dalam kegiatan observasi untuk mencari jika data tersebut ialah sesuatu yang masih dirahasiakan.⁶⁴ Dari observasi inilah peneliti dapat mengetahui latar belakang masalah yang terjadi pada lembaga tersebut sehingga memperoleh data yang akurat.

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperoleh melalui pengamatan langsung pada pelaksanaan pelayanan administrasi sekolah. Data yang didapat oleh peneliti selama observasi berlangsung akan menjadi masukan dalam penelitian, yaitu:

- 1) Lingkungan SMA Negeri 1 Rambutan yang berhubungan dengan Tata Usaha.
- 2) Kegiatan Pegawai Tata Usaha SMA Negeri 1 Rambutan dalam menjalankan tugasnya untuk memberikan pelayanan kepada penerima pelayanan administrasi.
- 3) Kegiatan program Tata Usaha SMA Negeri 1 Rambutan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari terwawancara.⁶⁵ Wawancara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dan mengetahui bagaimana kinerja pegawai tata usaha di SMA Negeri 1 Rambutan.

Teknik wawancara pada penelitian ini diawali dengan *interview* kepada informan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi-struktur yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka,

⁶⁴ *Ibid.*

⁶⁵ *Ibid.*

dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan idenya.⁶⁶ Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kinerja pegawai tata usaha di SMA Negeri 1 Rambutan. Informan terdiri dari Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha dan pegawai Tata Usaha.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu catatan tentang suatu peristiwa yang sudah lewat/berlalu. Dokumentasi dapat berupa gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi yang berupa tulisan yang berupa catatan harian tentang sejarah kehidupan. Dokumentasi dalam bentuk gambar berupa foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumentasi yang bersifat karya misalnya, karya seni yang bisa berbentuk gambar, patung dan lain-lain.⁶⁷

Metode dokumentasi berguna untuk mencari data yang mengenai variabel bisa berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat dan sebagainya. Metode ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data mengenai gambaran umum pada SMA Negeri 1 Rambutan. Data tersebut antara lain :

- 1) Historis dan geografis
- 2) Struktur organisasi pelayanan administrasi
- 3) Keadaan guru dan siswa
- 4) Keadaan sarana dan prasarana
- 5) Blanko atau surat pelayanan administrasi

⁶⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 233

⁶⁷ *Ibid.*

- 6) Buku catatan rapat
- 7) Buku registrasi
- 8) Buku surat masuk dan surat keluar
- 9) Dokumen yang bersangkutan

Cara mengungkap data yang ada didalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan observasi awal yang bisa disebut dengan observasi partisipatif dan melakukan wawancara yang terstruktur dan mendalam, serta membuat catatan lapangan. Wawancara akan menggunakan pedoman yang akan berkembang di lapangan menyesuaikan keadaan objek dan informan yang akan diteliti. Dokumentasi juga menjadi data tambahan untuk mengungkap makna dan konsep yang sudah terkandung pada latar belakang penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono, berpendapat bawa aktivitas dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisa data meliputi, *data reduction*, *data display*, serta *conclusion drawing*/verifikasi.⁶⁸

Dalam penelitian ini dilakukan teknik analisa dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal yang penting,

⁶⁸ *Ibid.*

cari tema dan polanya, sehingga data yang telah direduksi akan memperlihatkan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.⁶⁹

Reduksi data berarti menggolongkan membuang hal-hal yang tidak diperlukan untuk mempermudah penarikan kesimpulan. Di lapangan tentu akan mendapat banyak data dan peneliti akan mencatat secara teliti. Setiap mendapatkan data sesegera mungkin untuk melakukan analisis dan melakukan reduksi data-data yang tidak diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus pada rumusan masalah dan data-data yang berkaitan dengan kinerja pelayanan administrasi pendidikan. jika terdapat data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian, maka data tersebut akan direduksi atau dibuang.

2. Penyajian Data

Pada analisis kualitatif yang valid, penyajian data yang baik merupakan cara yang penting. Langkah selanjutnya dari tahap reduksi data yaitu data akan didisplaykan. *Display* data yaitu berupa hasil wawancara yang meliputi indikator-indikator kinerja yaitu, pengetahuan, pengalaman dan kepribadian.

3. Verifikasi Data

Verifikasi adalah proses analisis yang digunakan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan persamaan atau perbedaan dari hasil data yang sudah diperoleh.⁷⁰

⁶⁹ *Ibid.*

⁷⁰ Masayu Rosiydah dan Rafiqa Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 126

Secara sederhana verifikasi yaitu kegiatan pengujian dari data-data yang muncul mulai dari kebenaran, kekuatan dan kecocokannya, yang merupakan validitasnya. Semua data yang telah direduksi dan disajikan akan dibuat verifikasi. Apabila tidak ada perubahan atau tambahan pengelolaan selama penelitian maka verifikasi tersebut tidak berubah.

4. Kesimpulan Data

Kesimpulan data adalah proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan kalimat singkat, padat dan mudah dipahami mengenai kebenaran data tersebut.⁷¹

Pada teknik ini setelah memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian, maka peneliti akan mereduksi data dengan memilih data yang dianggap relevan kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk uraian singkat agar data yang diperoleh mudah dipahami setelah itu, mengelompokkan data sesuai kategori agar dapat ditarik kesimpulan dan dapat diuji kebenarannya mengenai kinerja pegawai tata usaha di SMA Negeri 1 Rambutan.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu ditetapkan, serta memperbolehkan keputusan luar yang bisa dibuat mengenal konsistensi dari prosesnya.⁷²

⁷¹ Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish), hlm. 161

⁷² Muhammad Reza Pahleviannur, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV. Pradina Pustaka, 2022), hlm. 152

Penetapan keabsahan suatu data memerlukan teknik pemeriksaan pada teknik pemeriksaan disebut sebagai triangulasi. Adapun teknik triangulasi yang digunakan sebagai berikut:

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengkonfirmasi data penelitian yang diperoleh dengan metode yang berbeda.⁷³

Triangulasi ini dilakukan untuk pengecekan data terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dari observasi sama dengan metode wawancara atau informasi yang diberikan observasi sama dengan metode wawancara atau informasi yang diberikan ketika wawancara sesuai dengan hasil observasi.⁷⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi secara mendalam mengenai kinerja pegawai tata usaha di SMA Negeri 1 Rambutan.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber.⁷⁵

Selain itu juga triangulasi sumber data merupakan teknik yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang tersedia karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya

⁷³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 274

⁷⁴ *Ibid.*

⁷⁵ *Ibid.*

apabila digali dari sumber yang berbeda seperti membandingkan dari hasil observasi dan wawancara.⁷⁶

Pada penelitian ini mengambil data dari beberapa sumber, yaitu kepala sekolah, kepala tata usaha, pegawai tata usaha, guru dan siswa SMA Negeri 1 Rambutan. Dari beberapa sumber data maka akan dideskripsikan dan dikategorikan, mana pandangan yang sama dan berbeda sehingga data yang dianalisis dapat diambil kesimpulannya.

⁷⁶ Ambarwati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Pati: Al Qalam Meida Lestari, 2022), hlm. 121